

## Chaoyu Expo Bersama Peraga Expo Hadirkan 600 Perusahaan Internasional di JI Expo



**GUNTING PITA:** (ki-ka) Nelson, Chris Wen, Sudarman. John Manoppo, Lin Kaihou (Deputy Director General CCPIT Guangzhou), Soegiharto Santoso, Sutjiadi Lukas, Leo Mo, Roedy Irawan, Ahmad Riandi dan Paul Kingsen melakukan pengguntingan pita tanda dimulainya pameran yang digelar Chaoyu Expo bersama Peraga Expo di Jakarta International Expo, Kemayoran Jakarta, Kamis (24/8).

**JAKARTA (IM)** – Chaoyu Expo bersama Peraga Expo menggelar ajang pameran berskala internasional tiga kategori jenis produk yang berlangsung di Jakarta International Expo (Hall B dan C JI Expo), Kemayoran, Jakarta, 24–26 Agustus 2023. Kegiatan ini didukung oleh Kementerian Perindustrian RI, Asosiasi Mainan Indonesia (AMI), Asosiasi Perusahaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Nasional (APTIKNAS) dan sejumlah asosiasi lainnya.

Ketiga jenis kategori pameran itu adalah Indonesia International Baby Products & Toys Expo (Indonesia IBTE) 2023, Indonesia International Gift & Houseware Expo (Indonesia IGHE 2023) dan Indonesia International Electronic & Smart Appliances Expo (Indonesia IEAE) 2023.

Dalam acara pembukaan yang berlangsung di lokasi pameran, Kamis (24/8) pukul 09.00 WIB, Ketua Umum AMI Sutjiadi Lukas mengatakan ajang ini merupakan kali ke-9 bagi AMI menjalin kerja sama dengan Chaoyu Expo dan Peraga Expo.

“Kali ini, pihak Chaoyu membawa rombongan yang sangat besar dan tentu sangat mengembirakan. Pameran ini merupakan sarana untuk terus menjalin kerja sama antara pebisnis Indonesia dan RRT dalam mendukung Poros Maritimnya Presiden Joko Widodo dan Jalur Sutrananya Presiden Xi Jinping,” kata Lukas.

Lebih jauh Lukas mengatakan ajang ini menjadi sarana untuk kerja sama dalam berbagai aspek. “Teknologi RRT sudah sangat maju. Kita butuh teknologi dari RRT,

kita undang mereka untuk investasi dan membangun pabrik di Indonesia. Kami dari AMI tentu sangat siap untuk memfasilitasi,” tutur Lukas.

Ketua Umum APTIKNAS Soegiharto Santoso (Hoky) memberikan apresiasi kepada Chaoyu Expo dan Peraga Expo yang sudah menggelar pameran ini. Ia berharap ajang ini terus berlangsung dari tahun ke tahun dan diikuti oleh peserta yang lebih besar lagi.

General Manager Chaoyu Expo, Leo Mo menjelaskan detail ketiga kategori pameran tersebut. Untuk ajang Indonesia International Baby Products & Toys Expo (Indonesia IBTE) 2023, pihaknya juga membawa ratusan peserta memamerkan produk-produk elektronik. “Hubungan kemitraan antara RRT dan Indonesia sangat strategis. RRT merupakan mitra dagang terbesar Indonesia selama 10 tahun beruntun. Ke depan kami akan mendatangkan lebih banyak peserta dari RRT



Leo Mo



Sutjiadi Lukas



Soegiharto Santoso

dirikan lebih dari 150 peserta dengan produk business gift, packaging, fashion, asesoris, produk pecah belah dan peralatan dapur maupun rumah tangga.

Untuk Indonesia International Electronic & Smart Appliances Expo (Indonesia IEAE) 2023, pihaknya juga membawa ratusan peserta memamerkan produk-produk elektronik. “Hubungan kemitraan antara RRT dan Indonesia sangat strategis. RRT merupakan mitra dagang terbesar Indonesia selama 10 tahun beruntun. Ke depan kami akan mendatangkan lebih banyak peserta dari RRT

untuk ambil bagian dalam pameran ini demi tercipta kelas dunia dalam kategori B2B, pameran ini telah mengukuhkan diri sebagai yang terbesar dan paling profesional di wilayah Asia Tenggara. “Dengan area pameran yang mencakup hampir 17.000 meter persegi, acara tahun ini menghadirkan lebih dari 35 kategori produk yang bervariasi, menampilkan lebih dari 600 perusahaan internasional sebagai peserta pameran,” kata Paul di sela-sela acara.

Paul menambahkan, pameran ini bisa membantu negara-negara Asia dan perusahaan-perusahaan Indonesia untuk menjalin kerja sama bisnis. “Kami percaya pameran ini akan menjadi pameran yang luar biasa bagi para pembeli dari Indonesia dan negara-negara tetangga, di mana para pembeli dapat menemukan produk yang sesuai dengan kebutuhan mereka dalam satu tempat. Selain itu, kami percaya, pameran ini dapat membantu negara-negara Asia dan perusahaan-perusahaan Indonesia untuk menjalin kontak bisnis, serta bersama-sama mempromosikan perkembangan pesat industri terkait,” tandas Paul. • vit



Sutjiadi Lukas, Paul Kingsen, Lin Kaihou dan Nelson saat meninjau sebuah booth.



Sutjiadi Lukas dan Nelson di sebuah booth.



Suasana pameran.

## Metso Finlandia Ekspansi ke Jakarta Perkuat Tambang Berkelanjutan

**JAKARTA (IM)** – Perusahaan penyedia teknologi pemrosesan mineral dan pemurnian logam asal Finlandia, Metso melakukan ekspansi dengan membuka kantor perwakilan baru di Jakarta, untuk memperkuat komitmen hilirisasi pada industri pertambangan yang berkelanjutan di Indonesia.

Saat ini, Indonesia tercatat sebagai negara yang memiliki sejumlah cadangan dan sumber daya mineral terbesar di dunia. Terutama bahan baku logam baterai, seperti tembaga, nikel, emas, dan sebagainya.

“Kantor baru ini akan berfokus untuk mendo-

rong penjualan, mendukung implementasi proyek, serta menyediakan layanan dan solusi yang berkelanjutan bagi pelanggan Metso,” ungkap Eeva Sipila, Chief Financial Officer Metso, melalui keterangan resminya yang diterima di Jakarta, dikutip dari Antara, Kamis (24/8).

Dijelaskan Eeva Sipila, pihaknya memainkan peran kunci dalam sejumlah proyek pertambangan dan peleburan yang paling signifikan di Indonesia sejak 50 tahun silam.

Terbaru, perusahaannya menangani desain dan pengiriman kompleks pele-

buran tembaga PT Freeport Indonesia (PTFI) di Gresik, Jawa Timur. Kemudian, proyek lainnya adalah kontrak pengiraman 25 unit thickener mutakhir sebagai solusi penanganan tailing untuk proyek nikel laterit di Ningbo Lygend Resources Technology Ltd di pulau Obi, Maluku Utara.

Tak hanya itu, Metso juga telah mendapatkan pesanan ulang untuk teknologi filtrasi tailing yang berkelanjutan pada proyek tambang nikel laterit baru Zhejiang Huayou Cobalt Co. Ltd. di Indonesia.

Untuk sektor timah, perusahaan menangani peningkatan dan modernisasi pabrik

peleburan PT Timah lewat teknologi Metso Ausmelt TSL.

“Metso memiliki jejak rekam yang terpercaya di Indonesia, baik dari segi fasilitas maupun teknologi terpasang dan layanan bagi pelanggan,” tegas Eeva.

Lebih lanjut, pihaknya berkomitmen untuk membatasi pemanasan global secara signifikan dengan target emisi nol bersih dalam operasinya sendiri pada tahun 2030, selaras dengan target berbasis sains.

Inti dari upaya keberlanjutan bagi pelanggan adalah penawaran layanan dan produk yang lebih he-

mat energi atau air daripada standar pasar pada umumnya, dan membantu pelanggan mengurangi emisi CO2 atau mencapai prioritas keberlanjutan lainnya, seperti mengurangi konsumsi energi atau air, kebisingan, dan debu.

“Ada permintaan besar untuk efisiensi lingkungan dalam masyarakat, terutama di pertambangan yang dikenal sebagai industri yang sangat intensif terhadap energi dan air. Keberlanjutan adalah prioritas strategis Metso,” ujar Eeva Sipila. • dot



## ASEAN Treasury Forum Tingkatkan Stabilitas Keuangan Regional

**JAKARTA (IM)** – Inisiatif ASEAN Treasury Forum (ATF) akhirnya diperkenalkan saat gelaran Pertemuan ASEAN Finance Ministers sebagai side event dari Pertemuan Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Sentral (AFMGM) yang kedua. Side event ATF terdiri dari pertemuan tingkat tinggi antara pejabat tinggi treasury negara anggota ASEAN dan seminar untuk membahas isu-isu terkini tentang digitalisasi manajemen keuangan publik.

Pertemuan diadakan untuk mengkomunikasikan urgensi ATF sekaligus memberikan kesempatan bagi para peserta untuk berbagi perspektif tentang pembentukan ATF. Inisiatif ini sekaligus menegaskan kembali dedikasi ASEAN untuk meningkatkan stabilitas keuangan regional, memupuk inovasi teknologi dan mendorong kolaborasi.

Inisiatif memiliki lima tujuan utama ATF yaitu: (1) berbagi praktik terbaik dalam pengelolaan keuangan publik, (2) peningkatan kapasitas dan pengembangan keterampilan terkait treasury, (3) mendorong keuangan publik yang berkelanjutan, (4) mempercepat digitalisasi treasury untuk mendorong pemerintahan yang ramping yang mampu berbuat lebih banyak dengan sumber daya yang lebih sedikit, dan (5) memajukan komunitas ekonomi ASEAN untuk mendukung integrasi ekonomi ASEAN.

Inisiatif ATF yang diperkenalkan pada side event

Pertemuan ASEAN Finance Ministers, melambangkan komitmen teguh ASEAN untuk membentuk masa depan praktik treasury. Komitmen ini mendorong kemakmuran ekonomi, memperkuat kesejahteraan finansial dan memperkuat kekuatan kolektif negara-negara anggota. Inisiasi pembentukan ATF mendapatkan tanggapan positif dari negara anggota ASEAN. Selanjutnya diharapkan langkah nyata dalam waktu dekat untuk mengimplementasikan inisiatif tersebut, melalui berbagai bentuk workshops dan capacity building.

Seminar yang berjudul “Exploring the Establishment of ASEAN Treasury Forum” ini dapat mempromosikan inisiatif ATF dalam memajukan pengelolaan dan praktik treasury bagi anggota ASEAN. Seminar ini diharapkan dapat juga meningkatkan pemahaman dan kerjasama pengelolaan keuangan dan treasury negara ASEAN. Pengalaman Pandemi Covid-19 telah memberikan pembelajaran penting tentang pengelolaan keuangan, sedangkan treasury merupakan fungsi utama untuk mengoptimalkan pengelolaan keuangan operasional pemerintahan.

Direktur Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan, Astera Primanto Bhakti, saat membuka acara ATF mengatakan, digitalisasi manajemen keuangan publik secara berkelanjutan merupakan pondasi penting dalam perekonomian Indonesia. • dro

## Tarik Modal Asing ke Indonesia BI Terbitkan Sekuritas Rupiah

**JAKARTA (IM)** – Bank Indonesia (BI) akan menerbitkan Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI). Hal ini merupakan bagian dari operasi moneter untuk menarik aliran modal asing di tengah gejolak pasar keuangan global yang terjadi belakangan ini.

Gubernur BI Perry Warjiyo mengatakan kebijakan ini akan mulai diimplementasikan pada 15 September 2023. Sekuritas ini diterbitkan BI dengan jangka waktu sampai 12 bulan.

“BI menerbitkan sekuritas Rupiah BI disingkat SRBI sebagai instrumen operasi moneter kontraksi yang pro market dalam rangka memperkuat upaya pendalaman pasar uang, mendukung upaya menarik aliran masuk modal asing dalam bentuk investasi portofolio, serta untuk optimalisasi aset SBN yang dimiliki BI sebagai underlying,” kata Perry dalam konferensi pers hasil Rapat Dewan Gubernur (RDG), Kamis (24/8).

Dijelaskan Perry, SBRI bisa diperdagangkan dengan sistem diskonto di pasar sekunder, dipindahtangankan, atau bisa juga dimiliki penduduk atau bukan penduduk melalui pasar sekunder.

“Kenapa disebut sekuritas? Karena ini sekuritisasi dari SBN yang dimiliki oleh BI. BI kan punya lebih dari Rp 1.000 triliun SBN, nah kita sekuritisasi SBN ini jadi instrumen kita terbitkan SRBI dengan under SBN ini dengan tenor jangka pendek,

sampai 12 bulan,” jelas Perry.

Perry menyebut suku bunga dari SRBI ini cukup menarik. Nantinya akan dilakukan variabel rate tender. “Bisa diperdagangkan di pasar sekunder nanti biasanya perbankan yang ikut lelang, setelah itu apakah eksportir, investor luar negeri non resident boleh nunjupkan kepada perbankan itu untuk bidding kepada BI,” ucapnya.

Sementara itu Rapat Dewan Gubernur (RDG) bulan ini, BI masih memutuskan untuk menahan suku bunga acuan. “Rapat Dewan Gubernur BI pada 23 dan 24 Agustus 2023 memutuskan untuk mempertahankan BI 7days reverse repo rate sebesar 5,75%,” kata Perry.

Menurut data BI, suku bunga acuan terakhir kali naik di RDG Januari 2023. Saat itu suku bunga acuan naik 25 basis poin dari 5,50% menjadi 5,75%. Namun sejak saat itu, BI terus menahan suku bunga acuan di level 5,75% setiap bulannya. Jika dihitung maka sudah 7 bulan BI menahan suku bunga acuan.

Alasan BI tahan suku bunga acuan pun masih tetap sama seperti bulan lalu yakni untuk memastikan target inflasi tercapai. Adapun target inflasi yang di tetapkan tahun ini 3+-1%.

“Keputusan mempertahankan BI 7days reverse repo rate tsb konsisten dengan kebijakan moneter untuk memastikan inflasi tetap terkendali dalam kisaran sasaran 3+-1% di sisa 2023 dan 2,5+-1% pada 2024,” ucapnya. • pan